

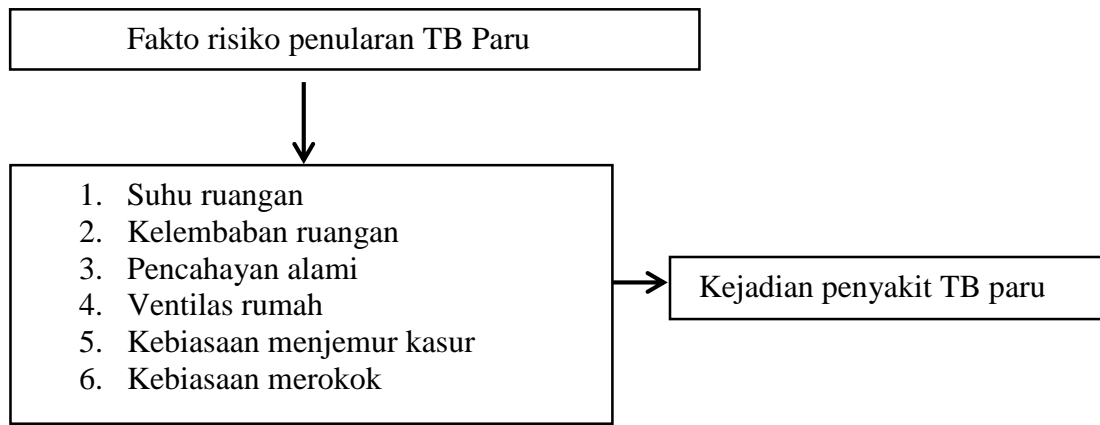
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian adalah survey analitik dan rancangan penelitian ini adalah studi *case control* untuk menganalisis hubungan antara faktor risiko dengan kejadian penyakit TB paru.

B. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas:
 - a. Suhu Ruangan
 - b. Kelembaban Ruangan
 - c. Pencahayaan Alami
 - d. Ventilasi Rumah

e. Kebiasaan Menjemur Kasur

f. Kebiasaan Merokok.

2. Variabel Terikat: Kejadian Penyakit TB Paru

D. Defenisi Operasional

Tabel 1
Defenisi Operasional

No	Variabel	Defenisi Operasional	Kriteria Objektif	Skala Data	Alat Ukur
1	Suhu Ruang	Suhu ruangan adalah temperatur ruangan pengukuran dilakukan pada pagi hari dirumah penderita TB paru dan bukan penderita TB Paru di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima tahun 2024	1.MS 18°C 30°C 2.TMS = 18°C atau $\geq 30^\circ\text{C}$	Nominal	Termohyrometer
2	Kelembaban Ruang	Kelembaba ruangan adalah tingkat keadaan lingkungan udara basah yang disebabkan oleh adanya uap air pengukuran dilakukan pada pagi hari rumah penderita TB Paru dan bukan penderita TB Paru di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima 2024	1.MS=40% Rh-60 % Rh 2.TMS= ≤ 40 atau ≥ 60 % Rh	Nominal	Termohyrometer
3.	Pencahayaan Alami	Pencahayaan alami adalah(cahaya matahari) pagi yang masuk ke	1.Ada 2.Tidak Ada	Nominal	Kuesioner

		dalam ruang rumah mengidentifikasi dilakukan pada pagi hari di rumah penderita TB Paru dan bukan penderita TB Paru Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima 2024			
4.	Ventilasi Rumah	Ventilasi rumah adalah bagian dari bangunan yang berfungsi sebagai sirkulasi udara. Ruang yang akan di ukur adalah kamar tidur penderita di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima 2024	1. $MS \geq 10\%$ dari luas lantai 2. $TMS \leq 10\%$ luas lantai	Nominal	Rol meter
5.	Kebiasaan Menjemur Kasur	Kebiasaan menjemur kasur adalah dimana penderita sering menjemur kasur dengan menggunakan cahaya matahari pagi di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima 2024	1. Menjemur 2. Tidak menjemur	Nominal	Kuesioner
6.	Kebiasaan Merokok	Perilaku membakar dan mengisap tembaku yang di dalamnya mengandung nikotin. di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima	1. Merokok 2. Tidak Merokok	Nominal	Kuesioner

E. Hipotesis Penelitian

1. Ada hubungan antara suhu ruangan dengan kejadian penyakit TB paru di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang

2. Ada hubungan antara kelembaban ruangan dengan kejadian penyakit TB paru di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang
3. Ada hubungan antara keberadaan pencahayaan alami dalam rumah dengan kejadian penyakit TB paru di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang
4. Ada hubungan antara luas ventilasi dalam rumah dengan kejadian penyakit TB paru di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang
5. Ada hubungan antara kebiasaan menjemur kasur dengan kejadian penyakit TB paru di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang
6. Ada hubungan antara kebiasaan merokok dengan kejadian penyakit TB paru di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang

F. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dari penelitian adalah 14 rumah penderita TB paru yang ada di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang 2024

2. Sampel

Sampel yang akan di teliti adalah rumah penderita TB paru yang ada di Kelurahan Oesapa dengan kasus TB paru 28 sampel. Maka besar sampel yang akan di teliti 28 sampel kelompok kasus 14 dan kelompok kontrol 14 yang ada di tetangga penderita TB Paru.

G. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti di lapangan saat melakukan pengukuran suhu, kelembaban, pencahayaan alami, ventilasi rumah.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari Badan Pusta Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur, dan Puskesmas Oesapa. Data berupa jumlah kasus penyakit TB paru.

2. Cara Pengumpulan

a. Tahap Persiapan

- 1) Mengurus surat ijin penelitian
- 2) Mempersiapkan lokasi penelitian
- 3) Memperisapkan kuesioner penelitian
- 4) Memperisapkan alat-alat penelitian untuk pengukuran suhu, kelembaban, ventilasi rumah
- 5) Memperisapkan tenaga penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan dengan cara menentukan kelompok uji dan kelompok kontrol. Kelompok uji adalah rumah penderita TB paru dan kelompok kontrol adalah rumah yang bukan penderita TB paru.

1) Suhu ruangan dan kelembaban ruangan

Alat yang digunakan untuk mengukur adalah thermohygrometer, pengukuran dilakukan di rumah kelompok uji dan kelompok kontrol.

Cara pengukuran:

- a) Tentukan titik pengukuran
- b) Biarkan alat terpapar suhu dalam ruangan
- c) Baca hasil pengukuran berdasarkan jarum penunjuk dengan satuan suhu ($^{\circ}\text{C}$) dan kelembaban (% Rh)
- d) Alat termohigrometer di paparkan selama 20 menit
- e) Catat angka yang muncul pada alat termohigrometer
- f) Hasil yang didapatkan dibandingkan dengan Peraturan Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Kesehatan Lingkungan.

2) Ventilasi

- a) Ukur luas ventilasi dan catat hasilnya (panjang kali lebar)
- b) Ukur luas lantai dan catat hasilnya (panjang kali lebar)
- c) Hasil dari luas ventilasi dibagi dengan luas lantai di kali 100 %
- d) Hasil yang didapatkan di bandingkan dengan Peraturan Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Kesehatan Lingkungan.

3) Pencahayaan Alami

Identifikasi pencahayaan alami yang masuk kedalam rumah penderita TB Paru dan rumah bukan penderita TB Paru di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima.

4) Kebiasaan Menjemur Kasur

wawancara menggunakan kuesioner tentang kebiasaan menjemur kasur

5) Kebiasaan Merokok

Melakukan wawancara dengan menggunakan koesioner tentang kebiasaan merokok.

H. Pengolahan Data

Dari hasil penelitian untuk variabel suhu, kelembaban setelah di baca hasilnya suhu MS =18°C-30°C, TMS < 18°C > 30°C, kelembaban MS=40% Rh-60 % Rh TMS <40 atau >60 % Rh di kategorikan memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat . Dan ventilasi rumah di ukur luas ventilasi (panjang kali lebar) dan luas lantai (panjang kali lebar) dan dilakukan perhitungan = luas ventilasi di bagi dengan luas lantai di kali dengan 100% MS= Minimal 10 % dari luas lantai, TMS= < 10% luas lantai setelah mendapatkan hasil perhitungan bandingkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Kesehatan Lingkungan.

I. Analisis Data

Data yang didapatkan di lapangan dihitung menggunakan analisis univariat dan bivariat menggunakan Uji *Chi-Square* seperti suhu ruangan, kelembaban ruangan, pencahayaan alami, ventilasi rumah, kebiasaan kebiasaan menjemur kasur, dan kebiasaan merokok dengan kejadian penyakit TB paru.